

ABSTRAK

ANALISIS DASAR PERTIMBANGAN HAKIM DALAM PENJATUHAN PIDANA PENJARA TERHADAP ANAK PELAKU PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA

(Studi Putusan Nomor: 7/Pid.Sus-Anak/2021/PN Liw.)

Oleh

Yohanes Teguh Mamahit Sihotang

Narkotika merupakan obat atau barang yang dapat merusak kesehatan dan jiwa seseorang. Saat ini penyalahgunaan narkotika telah banyak menjerumus ke anak dibawah umur. Dalam hal ini anak yang menyalahgunakan narkotika dapat dijerat sanksi sesuai perbuatannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam mengenai dasar pertimbangan hakim menjatuhkan hukuman pidana penjara serta mengetahui bagaimana penerapan Sistem Peradilan Pidana Anak dalam penjatuhan pidana penjara terhadap anak sebagai pelaku penyalahgunaan narkotika berdasarkan Putusan Nomor 7/Pid.Sus-Anak/2021/PN Liw.

Ditinjau dari jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yuridis normatif dan yuridis empiris dengan berfokus pada pendekatan perundang-undangan, pendekatan kasus dan konseptual.

Berdasarkan hasil dari penelitian diketahui bahwa hakim menjatuhkan putusan pidana penjara kepada anak selama 1 tahun dengan mempertimbangkan aspek yuridis, sosiologis dan filosofis serta LITMAS. Akan tetapi tidak diuraikan alasan hakim mempertimbangkan LITMAS yang menyatakan setuju atau tidak pada rekomendasi Litmas yang seharusnya diuraikan dalam putusan agar putusan tidak batal demi hukum serta tidak upayakannya diversi oleh Hakim yang merupakan hal wajib dalam sistem peradilan pidana anak sehingga penyelesaian kasus ini tidak selalu berujung pada pidana penjara dalam persidangan.

Saran yang disampaikan dalam penelitian ini adalah aparat penegak hukum diharuskan mengutamakan keadilan restoratif dengan dilakukannya upaya diversi untuk menyelesaikan perkara anak sebagai pelaku agar setiap proses penyelesaian perkara anak dapat terselesaikan diluar pengadilan dan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak.

Kata Kunci: Pertimbangan Hakim, Penjatuhan Pidana, Penyalahgunaan Narkotika

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE BASIS OF JUDGES' CONSIDERATIONS IN IMPRISONMENT OF CHILDREN FOR NARCOTICS ABUSE (Study of Verdict Number: Case Number 7/Pid.Sus-Anak/2021/PN Liw.)

By:

Yohanes Teguh Mamahit Sihotang

Narcotics are drugs or goods that can damage a person's health and soul. Currently, narcotics abuse has affected many minors. In this case, children who abuse narcotics can be subject to sanctions according to their actions. This research aims to examine in depth the basic considerations of judges in imposing prison sentences and find out how the Juvenile Criminal Justice System is implemented in imposing prison sentences on children as perpetrators of narcotics abuse based on Decision Number 7/Pid.Sus-Anak/2021/PN Liw.

The research method used in this study is a normative juridical and empirical juridical method supported by interviews, focusing on the legislative, case-based, and conceptual approaches.

Based on the results of the research, it is known that the judge sentenced the child to imprisonment for 1 year by considering the juridical, sociological and philosophical aspects as well as LITMAS. However, it is not explained why the judge considers LITMAS whether he agrees or disagrees with the Litmas recommendation which should be explained in the decision so that the decision is not null and void and the judge does not attempt to divert it which is mandatory in the juvenile criminal justice system so that the resolution of this case does not always end in imprisonment at trial

The suggestion conveyed in this research is that law enforcement officers are required to prioritize the process of integrated recovery activities, both physical, mental and social by carrying out diversion efforts to resolve cases of children as perpetrators so that every process of resolving children's cases can be resolved outside of court and in accordance with the law. Number 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System.

Keywords: Judge Consideration, Criminal Imposition, Narcotics Abuse